

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menggunakan Uji ANOVA didapatkan, ukuran partikel dan konsentrasi binder berpengaruh signifikan terhadap kualitas biobriket kulit kacang tanah. Karena terdapat interaksi perlakuan di antara keduanya.
2. Media pembelajaran audio-visual dikembangkan mengacu pada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Pengujian kelayakan media dilakukan melalui validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Kelayakan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli bahasa mendapatkan kategori “**sangat layak**” dengan perolehan persentase berturut-turut sebesar 88,46% dan 89,29%. Kelayakan berdasarkan ahli media memperoleh persentase sebesar 78,57% dengan kategori “**layak**”.
3. Hasil analisis berdasarkan Uji Wilcoxon menunjukkan, pada *pretest* dan *posttest* 1 didapatkan nilai ((Asymp. Sig. (2-tailed)= 0,009) dan pada *pretest* dan *posttest* 2 nilai ((Asymp. Sig. (2-tailed)= 0,001) angka tersebut lebih kecil dari T-kritis= 0,05. Sehingga media pembelajaran demonstrasi eksperimental audio-visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa SMK pada materi biobriket.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil eksperimen pembuatan biobriket berbasis kulit kacang tanah dengan variasi ukuran partikel dan konsentrasi binder serta hasil dari pembelajaran menggunakan media audio-visual, terdapat beberapa implikasi yang didapatkan yaitu:

1. Biobriket berbasis kulit kacang tanah layak digunakan karena memiliki kualitas yang baik.
2. Prosedur pembuatan biobriket kulit kacang tanah dapat digunakan sebagai

Rama Tiyana, 2021

DEMONSTRASI EKSPERIMEN PEMBUATAN BIOBRIKET DENGAN VARIASI UKURAN PARTIKEL DAN KONSENTRASI BINDER MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan praktikum pada kompetensi dasar mengevaluasi limbah olahan nabati.

3. Penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman siswa SMK APHP.
4. Selain dapat digunakan sebagai bahan praktikum siswa, prosedur pembuatan biobriket juga dapat digunakan oleh masyarakat.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi diatas, maka rekomendasi yang dapat peneliti ajukan untuk pengembangan kualitas biobriket dan media audio-visual, yaitu:

1. Dalam pembuatan biobriket berbasis kulit kacang tanah perlu dilakukan analisis kualitas biobriket lebih lanjut seperti analisis kadar air, kadar abu, nilai kalor, nilai karbon dan *volatile matter* supaya didapatkan biobriket dengan kualitas terbaik.
2. Pembuatan biobriket sebaiknya diterapkan dalam kegiatan praktikum siswa di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya pada Kompetensi Dasar Mengevaluasi Limbah Pengolahan Hasil Nabati.
3. Penggunaan media audio-visual sangat efektif digunakan untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa, sehingga penggunaan media ini direkomendasikan diterapkan pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati.
4. Pembuatan biobriket sebaiknya diterapkan dimasyarakat, sebagai wujud nyata penerapan *sustainable energy*.